BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkah hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV. Bahwa dapat dikemukakan beberapa simpulan antara lain yaitu:

1. Proses pembelajaran pada saat menggunakan metode bermain peran

   Proses pembelajaran pada saat menggunakan metode bermain peran ini menggunakan 5 tahapan kegitan seuai dengan kurikulum 2013. Pertama proses mengamati benda-benda yang akan digunakan pada saat kegiatan bermain peran, selain anak juga mengamati setiap cerita dan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat bermain peran. Kedua proses menanyakan tentang kegunaan media yang akan ada di dalam kelas, dan menanyakan keguanaan media tesebut, selain itu anak juga bertanya tentang kegiatan yang akan dilakukan pada saat kegiatan bermain peran. Pada tahap ketiga proses mencoba yaitu, anak mencoba memainkan peran yang telah dijelaskan terlebih dahulu oleh guru pada saat sebelum kegiatan bermain peran dimulai. Kemudia tahap yang keempat prosesnmenalar, pada tahap ini anak dapat memainkan perannya sesuai dengan alur ceritanya. Tahap yang terakhir yaitu proses mengkomunikasikan, anak mengkomunikasikan hasil kegiatan bermain perannya yaitu anak mengungkapkan perasaannya pada saat bemain peran, anak juga sudah bisa menceritakan kembali tentang kegiatan yang sudah di alaminya.

   Sedangkan langkah-langkah bermain peran sebagai beikut: Guru mengumpulkan anak-anak untuk diberikan pengarahan dan aturan-aturan serta tata tertib dalam bermain. Guru membiarkan alat-alat yang akan digunakan oleh anak-anak untuk bermain. Guru memberikan pengarahan sebelum bermain dan mengabsen anak-anak serta menghitung jumlah anak bersama-sama sambil menyebutkan warna kelompok sesuai dengan usianya yang berdekatan. Mengatur ruangan di sekolah dan tempat.

Menetapkan peran anak. Guru memberikan tugas kepada anak sebelum kegiatan. Anak bermain sesuai dengan perannya, anak dapat berpindah tempat apabila sudah merasa bosan. Anak bebas memilih permainan yang ada sesuai dengan kebutuhan anak. Guru mengawasi dan mendampingi anak, Mendampingi anak dalam bermain apabila dibutuhkan anak guru membantunya. Guru tidak banyak bicara dan tidak banyak membantu anak. Gru mengobservasi anak. Guru menyiapkan buku cerita. Sebagai refleksi bagi anak. Guru menanyakan kegiatan bermain perannya. Guru menanyakan perasaan saat bermain.

2. Adapun hasil yang diperoleh dari pembelajaran

   Pada kegiatan hari pertama anak masih belum memahami pemebelajaran dengan menggunakan metode bermain peran, keterampilan bebicara anak pun masih maisih kurang, anak masih telihat ragu dan malu saat berbicara dengan guru di depan kelas, anak masih diam dan kurang aktif saat mengikuti kegiatan main peran dan kalimat yang diucapkan pada saat bermain pun masih terpaku kepada guru. Anak yang mulai bekembang pun hanya ada 2 anak, selain dua anak tersebut sisanya belum berkembang dalam keterampilan berbicaranya. Pada kegiatan main peran yang terakhir anak sudah mulai mengetahui kegiatannya dan sudah bisa memainkan perannya, anak juga sudah sudah bisa mengungkapkan pendapatnya dengan menggunakan kalimat yang sederhana. Pada kegiatan yang terakhir peneliti lakukan, peneliti sudah melihat dan menyimpulkan bahwa 2 anak sudah bekembang sesuai harapan dan sisanya sudah berkembang sangat baik, yang artinya bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran adalah salah satu altenatif yang baik digunakan pada anak yang memiliki keterampilan bebicara rendah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan tadi bahwa metode bermain peran ini sangat baik digunakan di kelas A, oleh karena itu peneliti menyarankan

kepada guru, kepala sekolah dan peneliti selanjutnya. Adapun sarannya yaitu sebagai berikut:

1. Guru

   Penelitian ini membuktikan bahwa metode bermain peran mempengaruhi keterampilan berbicara anak, dengan demikian metode ini sangat baik digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ini direkomendasikan bagi guru TK untuk digunakan sebagai metode pembelajaran terutama pada anak yang kurang dalam keterampilan berbicaranya.

2. Kepala Sekolah

   Kepala sekolah dapat menggunakan hasil penelitian sebagai panduan untuk para gurunya sebagai salah satu contoh metode bermain yang dapat diterapkan disekolahnya.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya semoga dapat melanjutkan penelitian ini agar peneliti ini terus berkembang dengan baik, agar penelitian ini mendapatkan perbaikan pada hasil penelitian dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.